



Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar

Analysis of the Implementation of the 2013 Curriculum in the Learning Process at the Elementary School Level

Silvi Rewita

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding author: silvirewit@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 3 Medan dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 3 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, dan guru PAI di SMP Negeri 3 Medan cukup mampu dalam mengimplementasikan pendekatan sistem dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun mereka masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, RPP, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study aims to find out the ability of Islamic Religious Education teachers in preparing Learning Implementation Plans (RPP) at Medan 3 Public Middle School and to find out how Islamic Religious Education teachers are capable of implementing Learning Implementation Plans (RPP) at Medan 3 Public Middle School. The results of this study indicate that the teacher's ability to prepare lesson plans is in accordance with government regulation Number 22 of 2016 concerning Process Standards for Elementary and Secondary Education. This can be seen from the components of lesson plans prepared by teachers according to government standards. Where this can be seen from the components in the lesson plans that the teacher has prepared are complete and the teacher already understands each component in the lesson plan. As in setting KI and KD teachers are guided by the syllabus, and PAI teachers at Medan 3 Public Middle School are quite capable of implementing a systems approach in preparing Learning Implementation Plans but they are still unable to formulate objectives operationally, describe tasks completely and accurately, and carry out analysis of tasks.

Key Word: Teacher Ability, RPP, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah salah satu komponen yang penting dan utama dalam pendidikan. Kurikulum menentukan arah pencapaian tujuan pendidikan nasional Indonesia. Kurikulum merupakan bagian penting dari sekolah dan hal ini menjadi komponen penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (K13) untuk tingkat SD/MI menerapkan pembelajaran tematik.

Dalam model pendidikan manapun, menurut Suharto, “kurikulum merupakan unsur penting yang tidak dapat diabaikan. Tanpa adanya kurikulum, maka akan sulit bagi pelaksana pendidikan untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan”. Oleh karena itu, diharapkan oleh seluruh pihak agar mau bersinergi bersama. “Istilah kurikulum pertama sekali dikenal sekitar 1856 yang digunakan dalam dunia olahraga yang memiliki makna yaitu sebuah jarak untuk ditempuh. Seiring berjalannya waktu istilah ini dipergunakan dalam dunia pendidikan untuk ditempuh demi mencapai tujuan serta tingkat tertentu yang di lakukan oleh lembaga pendidikan”.

Penerapan K13 belum merata pada sekolah dasar di Indonesia. Pemerintah menentukan beberapa sekolah dasar yang menjadi sekolah sasaran dalam uji coba penerapan K13. Tidak menutup kemungkinan bagi sekolah non sasaran untuk menerapkan K13 secara mandiri. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil. Tujuan dari hal tersebut adalah agar peserta didik sebagai sasaran utama perubahan kurikulum ini diharapkan akan mampu menjadi pribadi yang berkarakter.

Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran K13 belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah. Berbagai kendala seperti guru yang kesulitan dalam pembuatan rencana pembelajaran sampai kesulitan melakukan penilaian dalam K13 menjadi kendala utama dalam penerapan kurikulum ini. Sebuah studi yang dilakukan oleh Warami (2014) tentang “Implementasi Kurikulum 2013 di Era Otsus Papua” menyatakan bahwa peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini di Tanah Papua akan mengalami fase transisi dengan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan diharapkan dapat dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini sebagai langkah awal dalam menyelesaikan pendidikan formalnya. K13 dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan tersebut. efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Penilaian pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian adalah proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah. "Penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk memaparkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah." Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa aktivitas yang terjadi di latar penelitian menggunakan peneliti deskriptif kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi masalah - masalah, keadaan dan praktik - praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Adapun penelitian kualitatif sebagai *Human Instrument* berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus.

Berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, maka tidak berlebihan dikatakan bahwa tugas menjadi seorang guru bukanlah tugas yang mudah, namun mesti memiliki keterampilan tersendiri apalagi saat ini menjadi guru sudah menjadi profesi. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru adalah keterampilan membuat perencanaan pembelajaran, karena hal demikian akan mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran bahkan sampai evaluasi pembelajaran.

Perencanaan membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, melalui perencanaan yang baik, maka pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, tetapi akan terarah dan terorganisir dan guru dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, salah satunya dengan membuat RPP.

KESIMPULAN

Berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, maka tidak berlebihan dikatakan bahwa tugas menjadi seorang guru bukanlah tugas yang mudah, namun mesti memiliki keterampilan tersendiri apalagi saat ini menjadi guru sudah menjadi profesi. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru adalah keterampilan membuat perencanaan pembelajaran, karena hal demikian akan mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran bahkan sampai evaluasi pembelajaran

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, Susanto. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artapati, L. W., & Budiningsih, C. A. (2017). Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 185-200.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermalinda, Paizaluddin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Hurit, A. A., & Harmawati, D. (2019). Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Inpres Gudang Arang Merauke. *Musamus Journal of Primary Education*, 116-123.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).

- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.